

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan pembahasan hasil penelitian mengenai proses berfikir kritis siswa di MA At-Thohiriyah Ngantru yaitu siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* dalam menyelesaikan soal materi peluang dan keterkaitannya dengan teori-teori, hasil penelitian atau pendapat ahli yang sesuai dengan penelitian ini.

Indikator berpikir kritis yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah indikator berpikir kritis menurut Ennis. Adapun indikator berpikir kritis yang akan dianalisis adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1 Indikator Berfikir Kritis yang Akan di Analisis

No.	Kemampuan Berfikir Kritis	Indikator Berfikir Kritis
1.	Memberikan penjelasan sederhana	✓ Menganalisis pertanyaan. ✓ Memfokuskan pertanyaan.
2.	Keterampilan memberikan penjelasan lanjut	✓ Mengidentifikasi asumsi
3.	Keterampilan mengatur strategi dan taktik	✓ Menentukan solusi dari permasalahan dalam soal. ✓ Menuliskan jawaban atau solusi dari permasalahan dalam soal.
4.	Keterampilan menyimpulkan dan mengevaluasi	✓ Menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperoleh.

A. Proses Berfikir Kritis Subjek *Field Dependent*

1. Kemampuan memberikan penjelasan sederhana

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh subjek *field dependent* mampu memahami masalah yang diberikan dengan cukup baik. Subjek juga mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Sebagian besar subjek FD juga menuliskan hal-hal penting tersebut dalam lembar jawaban.

Hal ini sesuai dengan karakteristik dari subjek *field dependent*, yaitu menurut pendapat Ulya yang menyatakan bahwa FD dapat menuliskan hal yang ditanyakan tetapi tidak mampu menyebutkan secara jelas maksud dari hal yang ditanyakan dari soal, namun secara umum FD memiliki kemampuan dalam merumuskan masalah.⁹⁰ Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti, secara umum subjek FD menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam lembar jawaban mereka, tetapi ketika peneliti melakukan wawancara dengan subjek FD, subjek hanya menjawab dengan pertanyaan singkat dan terkadang juga hanya membaca dari lembar soal dan lembar jawaban.

Dari berbagai kriteria yang telah ditemui berdasarkan indikator berfikir kritis menurut Ennis maka subjek FD secara keseluruhan sudah mampu memberikan penjelasan sederhana, yaitu menganalisis dan memfokuskan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Lilyan yang menyatakan bahwa subjek FD mampu merumuskan masalah

⁹⁰ Lilyan Rifqiyana, *Analisis Kemampuan, . . .*, hal 219

dengan menuliskan hal yang ditanyakan pada soal dengan benar.⁹¹ Berdasarkan hasil analisis data dari subjek FD dalam menyelesaikan soal, semua subjek mampu memberikan penjelasan sederhana dari permasalahan yang diberikan secara benar.

2. Ketrampilan memberikan penjelasan lanjut

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek FD mampu mengidentifikasi asumsi yaitu dengan melakukan analisis terhadap konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Dari ketiga subjek FD, hanya ada satu subjek yang mengalami kesulitan dalam melakukan identifikasi terhadap permasalahan yang diberikan. Subjek tersebut belum bisa memahami konsep yang akan ia gunakan sehingga mengakibatkan identifikasi permasalahan yang ia lakukan masih kurang tepat.

Hal ini berbeda dengan karakteristik yang dimiliki individu FD. Yaitu individu dengan gaya FD cenderung menerima suatu pola sebagai suatu keseluruhan, mereka sulit untuk memfokuskan pada suatu aspek dari satu situasi atau menganalisa pola menjadi bagian-bagian berbeda.⁹² Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, dari ketiga subjek FD secara keseluruhan subjek sudah mampu mengidentifikasi permasalahan yang diberikan namun terdapat satu subjek yang belum mampu melakukan identifikasi terhadap permasalahan, saat peneliti melakukan

⁹¹ *Ibid*, hal 119

⁹² Desmita, *Psikologi Perkembangan . . .*, hal. 148

wawancara dengan subjek, subjek hanya menjawab dengan singkat dan kurang bisa memberikan penjelasan terkait apa yang telah dituliskan pada lembar jawaban mereka.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Erni wulandari yang menyatakan bahwa individu *field dependent* dalam komunikasi matematis secara verbal, subjek FD kurang aktif dalam menyampaikan pemikiran matematisnya, masih terlihat ragu, berbicara pelan dan kurang cermat dalam mengkomunikasikan pemikiran matematisnya secara koheren dan jelas.⁹³ Namun dari hasil analisis peneliti secara umum subjek FD mampu mengidentifikasi asumsi dari permasalahan yang diberikan.

Dari berbagai kriteria yang telah ditemui berdasarkan indikator berfikir kritis menurut Ennis maka subjek FD secara keseluruhan memiliki ketrampilan memberikan penjelasan lanjut yaitu dengan mengidentifikasi asumsi dari permasalahan yang diberikan.

3. Ketrampilan mengatur strategi dan taktik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafi diperoleh hasil bahwa siswa bergaya kognitif *field dependent* cenderung memiliki proses berpikir semikonseptual. Proses berpikir semikonseptual adalah proses berpikir yang cenderung menyelesaikan suatu soal dengan menggunakan konsep tetapi mungkin karena pemahamannya terhadap

⁹³ Erni Wulandari, *Profil Komunikasi Matematis ditinjau dari Gaya Kognitif Peserta Didik Kelas VII Materi Pokok Fungsi di MTS Darul Falah Sumbergempol Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2016), hal.183

konsep tersebut belum sepenuhnya lengkap maka penyelesaiannya dicampur dengan cara penyelesaian yang menggunakan intuisi. Siswa cenderung menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep tetapi sering gagal karena konsep itu belum dipahami siswa dengan baik.⁹⁴ Berdasarkan hal tersebut, maka subjek FD lebih sulit untuk menerapkan konsep yang benar dalam menyelesaikan permasalahan sehingga subjek belum mampu untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan secara benar.

Hal ini sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh peneliti, yaitu secara keseluruhan subjek FD belum mampu menentukan solusi dari permasalahan yang diberikan. Woolfok menyatakan bahwa individu pada wilayah *dependent* unggul dalam mengingat informasi sosial tetapi kurang cakap dalam analisis masalah dan *problem solving*.⁹⁵ Sehingga dapat disimpulkan bahwa subjek FD kurang mampu dalam menerapkan konsep yang digunakan dalam menyelesaikan soal yang berakibat pada kurang mampunya subjek dalam menentukan solusi dari permasalahan.

Selain itu, juga diperoleh data bahwa subjek FD belum mampu menuliskan jawaban dari permasalahan secara benar. Hal ini sesuai dengan pendapat Guisande yang menyatakan bahwa subjek FD mengalami kesulitan besar dalam menganalisis suatu masalah. Subjek ini memerlukan isyarat yang relevan, terutama dengan adanya unsur-unsur pengecoh dari suatu permasalahan. Sehingga dalam proses memadukan

⁹⁴ Nafiatun Hasanah, *Proses Berpikir* . . . , hal. 142

⁹⁵ Erni Wulandari, *Profil Komunikasi* . . . , hal. 173

informasi, subjek FD kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan yang ditanyakan.⁹⁶ Dari ketiga subjek FD hanya satu subjek FD yang dapat menyelesaikan permasalahan pada nomor 1 secara benar, untuk permasalahan nomor 2, seluruh subjek FD belum mampu menyelesaikan permasalahan secara benar, mereka belum bisa menuliskan jawaban akhir secara tepat, kebanyakan mereka salah dalam proses perhitungan dan kurang teliti.

Dari berbagai kriteria yang telah ditemui berdasarkan indikator berfikir kritis menurut Ennis maka secara keseluruhan subjek FD belum memiliki ketrampilan mengatur strategi dan taktik. Dari ketiga subjek FD hanya ada satu subjek yang mampu menentukan solusi dan menuliskan jawaban secara benar.

4. Ketrampilan menyimpulkan dan mengevaluasi

Subjek belum mampu menunjukkan kesimpulan dan juga tidak menuliskan kesimpulan pada lembar jawaban dari solusi yang telah dicarinya. Dari ketiga subjek FD secara keseluruhan tidak menuliskan kesimpulan dalam lembar jawaban mereka. Dengan demikian berarti subjek FD belum mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperolehnya.

Dari kriteria yang telah ditemui, berdasarkan indikator berpikir kritis menurut Ennis, maka subjek FD belum menunjukkan ketrampilan

⁹⁶ Lilyan Rifqiyana, *Analisis Kemampuan, . . .*, hal 222

menyimpulkan dan mengevaluasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian lilyan yaitu bahwa siswa dengan jenis *Field dependent* kurang mampu menarik kesimpulan sesuai fakta.⁹⁷

B. Proses Berfikir Kritis Siswa *Field Independent*

1. Kemampuan memberikan penjelasan sederhana

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh subjek *field independent* mampu memahami masalah yang diberikan dengan baik. Subjek mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dari permasalahan yang diberikan. Subjek juga menuliskan hal-hal penting tersebut dalam lembar jawaban mereka.

Hal ini sesuai dengan karakteristik individu FI, dimana individu yang mempunyai gaya kognitif FI memiliki kemampuan menganalisis untuk memisahkan objek dari lingkungannya, memiliki kemampuan mengorganisasikan objek-objek yang belum terorganisir dan mereorganisir objek-objek yang sudah terorganisir, serta cenderung mendefinisikan tujuan sendiri.⁹⁸ Sehingga subjek FI mampu menganalisis pertanyaan dan memfokuskan pertanyaan dengan baik dan tepat. Pada saat wawancara subjek FI juga mampu memberikan penjelasan sesuai dengan apa yang mereka tuliskan pada lembar jawaban.

⁹⁷*Ibid*, hal 229

⁹⁸ Erni Wulandari, *Profil Komunikasi . . .*, hal. 37

Dari berbagai kriteria yang telah ditemui berdasarkan indikator berfikir berpikir kritis menurut Ennis maka subjek sudah mampu memberikan penjelasan sederhana, yaitu menganalisis dan memfokuskan pertanyaan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Lilyan yang menyatakan bahwa subjek FI jelas dalam menuliskan apa yang ditanyakan, dapat dengan mudah dan benar dalam menuliskan apa yang diketahui pada masalah.⁹⁹ Berdasarkan hasil analisis data dari subjek FI dalam menyelesaikan soal, semua subjek mampu memberikan penjelasan sederhana dari permasalahan yang diberikan secara benar.

2. Ketrampilan memberikan penjelasan lanjut

Berdasarkan hasil analisis data peneliti, maka subjek FI mampu mengidentifikasi asumsi yaitu dengan melakukan analisis terhadap konsep yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Hal ini sesuai dengan karakteristik individu FI yaitu mereka mampu melihat bagian-bagian terpisah komponen, yang lebih pada bersifat abstrak, berfikir analitis dalam menyelesaikan masalah.¹⁰⁰

Dari ketiga subjek FI, keseluruhan subjek mampu menganalisis permasalahan pada nomor 1 tetapi pada permasalahan nomor 2 terdapat satu subjek yang kurang mampu dalam menganalisis permasalahan. Namun saat peneliti melakukan wawancara dengan ketiga subjek, secara

⁹⁹ Lilyan Rifqiyana, *Analisis Kemampuan*, . . . , hal 226

¹⁰⁰ Nafiatun Hasanah, *Proses Berpikir* . . . , hal. 40

keseluruhan mereka sudah dapat memberikan penjelasan terkait konsep yang akan mereka gunakan dalam menyelesaikan permasalahan.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Erni Wulandari yang menyatakan bahwa dalam komunikasi matematis siswa FI mampu mengkonstruksi dan mengkonsolidasi pemikiran matematisnya dengan teliti dan mampu menggunakan Bahasa matematika dalam mengekspresikan ide matematikanya secara baik dan benar. Terlihat fasih dalam penguvapan symbol dan lambangnya.¹⁰¹

Dari berbagai kriteria yang telah ditemui berdasarkan indikator berfikir kritis menurut Ennis maka subjek FI secara keseluruhan memiliki ketrampilan memberikan penjelasan lanjut yaitu dengan mengidentifikasi asumsi dari permasalahan yang diberikan.

3. Ketrampilan mengatur strategi dan taktik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nafi diperoleh hasil bahwa siswa dengan kognitif *Field Independent* cenderung memiliki proses berpikir konseptual. Proses berpikir konseptual adalah proses berpikir yang selalu menyelesaikan soal dengan menggunakan konsep yang telah dimiliki berdasarkan hasil pelajarannya selama ini. Siswa memulai pelaksanaan setelah mendapat ide yang jelas, dengan kata lain setiap langkah yang dibuatnya dapat dijelaskan dengan benar.¹⁰²

¹⁰¹ Erni Wulandari, *Profil Komunikasi. . .*, hal. 185

¹⁰² Nafiatun Hasanah, *Proses Berpikir. . .*, hal. 142

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan peneliti diperoleh suatu temuan bahwa seluruh subjek FI mampu menentukan dan menuliskan solusi dari permasalahan yang diberikan dengan jelas, runtut dan benar. Dari ketiga subjek FI secara keseluruhan sudah mampu menyelesaikan permasalahan nomor 1 secara benar tetapi untuk nomor 2 terdapat dua subjek FI yang belum mampu menuliskan jawaban akhir secara benar. Mereka kurang teliti dalam perhitungan sehingga mengakibatkan hasil akhir dari permasalahan yang masih kurang tepat. Subjek juga mampu memberikan penjelasan proses pengerjaannya. Dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan subjek FI lebih baik dari subjek FD, hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban masing-masing subjek dan juga respon mereka saat wawancara. Subjek lebih mudah untuk di ajak berkomunikasi disbanding dengan subjek FD.

Dari kriteria yang telah ditemui berdasarkan indikator berfikir kritis menurut Ennis maka subjek sudah menunjukkan ketrampilan mengatur strategi dan taktik, yaitu dengan menentukan solusi dari permasalahan dalam soal serta menuliskannya dalam lembar jawaban dengan runtut, jelas dan tepat. Hal ini sesuai dengan Karakter pembelajaran siswa , yaitu siswa dengan gaya kognitif *field independent* biasanya lebih mampu menyelesaikan soal tanpa instruksi atau bimbingan eskplisit.¹⁰³

¹⁰³ Desmita, *Psikologi Perkembangan*, . . . , hal. 149

4. Ketrampilan menyimpulkan dan mengevaluasi

Subjek mampu menunjukkan kesimpulan tetapi tidak menuliskannya pada lembar jawaban dari solusi yang telah dicarinya. Dengan demikian berarti Subjek belum mampu menentukan kesimpulan dari solusi permasalahan yang telah diperolehnya. Hal ini sesuai dengan karakteristik individu FI

Dari kriteria yang telah ditemui, berdasarkan indikator berpikir kritis menurut Ennis, maka subjek belum menunjukkan ketrampilan menyimpulkan dan mengevaluasi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian lilyan yaitu bahwa siswa dengan jenis *field independent* kurang mampu menarik kesimpulan sesuai fakta.¹⁰⁴

¹⁰⁴ Lilyan Rifqiyana, *Analisis Kemampuan, . . .*, hal 230